

Abstrak

Transportasi adalah bagian penting dalam setiap aktifitas di dalam suatu wilayah, salah satu cara untuk mengintegrasikan transportasi dengan aktivitas tersebut adalah membuat pusat transportasi dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD). Penelitian ini mengkaji objek studi di Stasiun Jatinegara ,Kecamatan Matraman, Kecamatan Jatinegara ,Jakarta Timur dengan luas 3,26 Ha. Stasiun Jatinegara ini adalah salah satu yang akan dijadikan pusat transportasi dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD) menurut RDTR 2030. Dalam hal ini yang harus kita lihat adalah fasilitas yang menunjang Stasiun Jatinegara agar sesuai dengan konsep *Transit Oriented Development* (TOD). Fasilitas tersebut seperti jalan bagi pejalan kaki (pedestrian), lajur sepeda dan tempat parkir. Stasiun Jatinegara juga ditunjang oleh adanya Pasar Jatinegara yang dinyatakan sebagai pusat kegiatan sekunder. Kawasan sekitar Stasiun Jatinegara memiliki ketinggian sekitar 2-4 lt bangunan. Kondisi pedestrian di kawasan ini hanya berada di jalan utama dan pedestriannya disalahgunakan oleh para pedagang kaki lima serta ruko-ruko yang menaruh barang dagangannya diluar. Sehingga, Stasiun Jatinegara masih belum menunjang kenyamanan bagi para pengguna kendaraan umum seperti kereta api. Oleh karena itu diperlukan rencana penataan kawasan sekitar Stasiun Jatinegara agar dapat mengoptimalkan ketinggian bangunan dan area komersial yang berada di sekitarnya. Penataan ini akan menggunakan konsep *Transit Oriented Development* (TOD). Di dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk melakukan penataan di kawasan sekitar Stasiun Jatinegara adalah analisis kebijakan, analisis lokasi dan tapak, analisis tipologi TOD, analisis persebaran properti, analisis kebutuhan ruang, dan analisis spasial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan *benchmarking*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah rencana penataan kawasan sekitar Stasiun Jatinegara dalam bentuk masterplan.

Kata Kunci : Transit, Stasiun Jatinegara, Optimalisasi Ketinggian, Transit Oriented Development(TOD), Masterplan

Abstract

Transportation is a critical part of any activity in everywhere, one of the ways to integrate transportation with those activity is to create a transport hub with Transit Oriented Development (TOD) as a concept. Jatinegara Station, located in Kecamatan Matraman and Kecamatan Jatinegara, East Jakarta with area proximity 3.26 Ha, will be one of the designated transport hub (RDTR 2030). In this case, what we must note are the facilities that supports Jatinegara Station to fit with the concept of Transit Oriented Development (TOD). Facilities such as pathway for pedestrian, bike lane, and parking lot. Jatinegara Station will also be supported by Jatinegara market, stated to be the secondary activity center. The Neighborhood surrounding Jatinegara Station has around 2-4 stories on building height. The pedestrian way is only located along the main road and the pedestrian is wrongly used by street vendors and stores who put their items outside their stores. Therefore, Jatinegara Station still does not provide convenience for people who uses public transportation, such as train. Because such of those problems, there are needs to be a restructuring plan for Jatinegara Station and its surrounding area, that could helped in optimizing building height and commercial area that are located in the vicinity. This restructuring plan will be using a Transit Oriented Development Concept (TOD Concept). In this research, the analysis that will be used to restructuring Jatinegara Station area are policy analysis, location and site analysis, typology of TOD analysis, proximity analysis, space need analysis, and spatial analysis. The result of this research is the restructuring plan for neighborhood on Jatinegara Station in the form of masterplan.

Key Words : Transit Jatinegara Station, Optimizing Height, Transit Oriented Development (TOD), Masterplan

